



**TELAAH KONSEP KEMATIAN DAN DOSA DALAM RITUAL
ADAT *LEWAK TAPO* PADA MASYARAKAT LEWOPULO
DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN AJARAN GEREJA
KATOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi- Filsafat

Agama Katolik

Oleh

Giovani Edy Kurman

NPM: 17.75.6123

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

- 1. Nama : Giovani Edy Kurman
- 2. NPM : 17.75.6123
- 3. Judul : Telaah Konsep Kematian dan Dosa dalam Ritual Adat *Lewak Tapo* pada Masyarakat Lewopulo dalam Perbandingannya dengan Ajaran Gereja Katolik.

4. pembimbing:

1) Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)

.....


2) Dr. Yohanes Hans Monteiro :



3) Dr. Yosef Keladu

.....


5. Tanggal diterima

: 25 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua 1



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
Kamis, 27 Mei 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Otto Gusti

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Philipus Ola Daen

[Signature]
.....

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

[Signature]
.....

3. Dr. Yosef Keladu

[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giovanni Edy Kurman

NPM : 17.75.6123

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2021

Yang menyatakan



Giovani Edy Kurman

KATA PENGANTAR

Indonesia adalah salah satu negara yang sangat beraneka ragam, sebab Indonesia terdiri dari berbagai pulau, suku, budaya dan bahasa. Lamaholot adalah salah satu bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia tepatnya dalam wilayah Propinsi NTT, bagian timur Flores dan pulau-pulau di sekitarnya. Secara geografis, masyarakat Lamaholot adalah masyarakat asli yang mendiami Pulau Flores bagian Timur, Pulau Solor, Pulau Adonara, Pulau Lembata, dan sebagian wilayah yang berada di Pulau Alor. Salah satu contoh dari kebudayaan setempat adalah ritual adat *lewak tapo*. Ritual adat *lewak tapo* merupakan salah satu ritual adat yang berhubungan dengan peristiwa kematian, selain itu ritual adat ini juga memiliki paham khusus tentang dosa. Ritual adat *lewak tapo* dikenal secara luas oleh seluruh masyarakat Adonara. Oleh karena itu, pembahasan ritual adat *lewak tapo* ini hanya akan dijelaskan secara khusus dalam konteks Desa Lewopulo.

Pada pelbagai peristiwa tertentu dalam kehidupan, tidak dapat dipungkiri bahwa kematian sering kali dikaitkan dengan dosa. Pada konteks ini, kematian dilihat dari segi religius. Dalam iman Gereja Katolik, ada berbagai istilah atau konsep tertentu yang menghubungkan antara kematian dengan dosa, misalnya kematian adalah upah dosa, kematian sebagai musuh terakhir yang harus dikalahkan, kematian adalah proses menuju kehidupan kekal, di mana pada tahap tertentu manusia akan diadili secara adil sesuai dengan perbuatannya di dunia yang kemudian dapat menentukan kehidupan selanjutnya yaitu di surga, neraka, atau api penyucian untuk sementara waktu agar dimurnikan.

Sepanjang sejarah dan di mana saja, budaya manusia menghormati hidup dan etika melindunginya. Pengalaman akan keburukan dan kejahatan memperingatkan manusia bahwa kedaulatannya di dunia ini tidak mutlak. Maka manusia mengatasi dan mengarahkan semuanya itu serta menyatakan

ketakwaannya dalam pelbagai ritual adat tertentu. Kebanyakan ritual adat tersebut dilaksanakan untuk mendamaikan dunia ini dengan alam baka, yang beraneka nama dan bentuknya. Salah satu bentuk ritual adat yang berusaha untuk mendamaikan dunia dengan alam baka adalah ritual adat *lewak tapo*, sebab ritual adat ini bertujuan sebagai upacara pemulihan agar ciri dan cara kematian yang sama (kematian tidak wajar) tidak terjadi lagi pada generasi berikutnya, serta sebagai suatu upaya agar jiwa dari orang yang telah meninggal secara tidak wajar tersebut dapat terselamatkan dari siksaan maut. Hal ini dikarenakan bahwa kematian tidak wajar terjadi sebab adanya dosa berat yang telah dilakukan, entah itu dilakukan secara pribadi atau yang dilakukan oleh nenek moyangnya.

Menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa penyertaan dan perlindungan dari yang Maha Kuasa, maka pada tempat yang terutama, penulis mengucapkan syukur berlimpah kepada Tuhan, yang atas berkat dan rahmatnya penulis mampu menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan selesai dan memperoleh hasil sebagaimana yang diinginkan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak.

Pertama, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, yang telah membekali penulis dengan pelbagai pengalaman, pengetahuan, dan iman, yang kemudian menjadi modal bagi masa depan penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Dr. Philipus Ola Daen yang dengan setia membimbing dan mengarahkan penulis serta dengan sabar mendorong dan mengoreksi serta meluruskan pelbagai kekeliruan yang terdapat dalam tulisan ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini.

Kedua, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada kedua orang tua, Bapa Yohanes Kopong Boli dan Mama Ursula Bengan Tokan yang dengan

pelbagai cara telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih kepada keempat adik saya, Emanuel Kristian Sandro Kurman, Yohana Gisella Kurman, Dorotildis Larasati Kurman, dan Jeaseline Alfonsa Dian Kurman yang dengan cara mereka masing-masing telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ketiga, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Lewopulo, secara khusus kepada para informan, Bapak Lambertus Hube Wekin, Bapak Karel Kopong, Bapak Thomas Lema Wara, Bapak Paulus Suban Ola, dan Bapak Luli yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keempat, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada Kongregasi Rogasionis Hati Yesus yang telah memberikan fasilitas serta kemudahan kepada penulis selama proses perkuliahan dan dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus kepada P. Elmer Dula RCJ selaku superior, kepada P. Tirso Elcover Jr., P. Ferdinandus, P. Petrus Marianus dan Bro. Marcelino Lavente selaku prefek, kepada Fr. Silvester Kenedi, Fr. Nikolaus Wangge, dan Fr. Jelo Kim Reyes, dan Fr. Gervasius Setu selaku frater top, kepada teman-teman seangkatan Fr. Gusti, Fr. Beni, Fr. Embik, Fr. Santus, Fr. Haris, Fr. Roni, Fr. Rian, Fr. Yoran, Fr. Stefan, Fr. Soni, Fr. Venan, dan Fr. Yufri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritikan dan saran dari semua pihak demi menyempurnakan karya ilmiah ini.

Ledalero, 30 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.2.1 Masalah Pokok.....	9
1.2.2 Masalah Turunan.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Metode Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II RITUAL ADAT <i>LEWAK TAPO</i> DALAM KEPERCAYAAN MASYARAKAT LEWOPULO	13
2.1 Mengenal Desa Lewopulo.....	13
2.1.1 Sejarah Desa Lewopulo	13
2.1.2 Keadaan Alam.....	14
2.1.3 Keadaan Sosio-Ekonomi dan Potensi-Potensi Alam Lainnya	15
2.1.4 Keadaan Sosio-Edukatif dan Sosio-Religius	16
2.1.4.1 Keadaan Sosio-Edukatif.....	16

2.1.4.2 Keadaan Sosio-Religius	17
2.1.4.2.1 Kepercayaan Kepada Wujud Tertinggi	18
2.1.4.2.2 Kepercayaan Kepada Roh Para Leluhur	20
2.1.4.2.3 Kepercayaan Kepada Makhluk Halus	21
2.1.4.2.3.1 <i>Nitun</i>	22
2.1.4.2.3.2 <i>Haring-Botang</i>	22
2.1.4.2.3.3 <i>Ile-Woka</i>	23
2.1.5 Sistem Kekerabatan dan Relasi Sosial	24
2.1.6 Stratifikasi Sosial	26
2.1.7 Bahasa	28
2.2 Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i> dalam Kepercayaan Masyarakat Lewopulo	29
2.2.1 Pengertian.....	29
2.2.1.1 Pengertian Kebudayaan.....	29
2.2.1.2 Pengertian Ritual Adat	30
2.2.1.3 Pengertian Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	31
2.2.2 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	33
2.2.2.1 <i>Lake Puke dari Uma Lango Lodo</i>	33
2.2.2.2 <i>Wae Puke dari Uma Lango Lodo</i>	33
2.2.2.3 <i>Anak Opu</i>	34
2.2.2.4 <i>Ata Molan</i>	34
2.2.2.5 <i>Ata Mua</i>	34
2.2.2.6 Masyarakat	35
2.2.3 Tahapan Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	35
2.2.4 Simbol-Simbol dan Maknanya dalam Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	37
2.2.4.1 <i>Tapo</i>	37
2.2.4.2 <i>Wua-Malu</i>	38
2.2.4.3 <i>Tuak</i>	39

2.2.4.4 <i>Belegan</i>	40
2.2.5 Tujuan Pelaksanaan Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	40
2.2.6 Rumusan Doa dalam Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	42
2.2.6.1 Untuk Orang yang Meninggal karena Kesalahannya Sendiri	42
2.2.6.2 Untuk Orang yang Meninggal karena Kesalahan Nenek Moyangnya.....	43
2.3 Konsep Tentang Kematian dan Dosa dalam Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i>	43
2.3.1 Konsep Tentang Kematian.....	43
2.3.1.1 Kematian Secara Wajar.....	43
2.3.1.2 Kematian Tidak Wajar	44
2.3.1.3 Adanya Kehidupan Baru Setelah Kematian.....	45
2.3.2 Konsep Tentang Dosa	46
2.3.2.1 Dosa Sebagai Kesalahan Pribadi dan Dosa Sebagai Kesalahan dari Nenek Moyang.....	46
2.3.2.2 Dosa Ringan dan Dosa Berat	46
BAB III AJARAN GEREJA KATOLIK TENTANG KEMATIAN DAN DOSA	48
3.1 Konsep Tentang Kematian.....	48
3.1.1 Kematian Sebagai Upah Dosa.....	48
3.1.2 Kematian Adalah Akhir Kehidupan Duniawi	49
3.1.3 Kematian Sebagai Musuh Terakhir yang Harus Dikalahkan	50
3.1.4 Hidup Sesudah Kematian.....	51
3.1.4.1 Surga	51
3.1.4.2 Neraka	54
3.1.4.3 Api Penyucian	56
3.2 Konsep Tentang Dosa	57
3.2.1 Berdasarkan Kitab Suci.....	57
3.2.1.1 Perjanjian Lama	57

3.2.1.2 Perjanjian Baru.....	59
3.2.2 Berdasarkan Katekismus Gereja Katolik (KGK).....	59
3.2.2.1 Penggolongan Dosa.....	60
3.2.2.2 Bobot Dosa.....	61
3.2.2.2.1 Dosa Berat.....	61
3.2.2.2.2 Dosa Ringan.....	62
3.2.2.3 Dosa Partisipasi.....	63
3.2.3 Berdasarkan Doktrin Gereja Katolik.....	63
3.2.3.1 Dosa Asal.....	63
3.2.3.2 Dosa Pribadi.....	65
3.2.4 Pandangan Tentang Dosa dari Para Filsuf dan Teolog.....	65
3.2.4.1 St. Agustinus.....	65
3.2.4.2 St. Thomas Aquinos.....	67
3.2.4.3 Rasul Paulus.....	69
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KONSEP KEMATIAN DAN DOSA DALAM RITUAL ADAT <i>LEWAK TAPO</i> DENGAN AJARAN GEREJA KATOLIK.....	71
4.1 Persamaan dalam Konsep Kematian antara Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i> dengan Ajaran Gereja Katolik.....	71
4.1.1 Kematian Adalah Berakhirnya Kehidupan Duniawi.....	71
4.1.2 Adanya Kehidupan Baru Setelah Kematian.....	72
4.1.3 Mengenai Kematian Wajar dan Kematian Tidak Wajar.....	75
4.2 Perbedaan dalam Konsep Kematian antara Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i> dengan Ajaran Gereja Katolik: Kematian Sebagai Suatu Hukuman	81
4.3 Persamaan dalam Konsep Dosa antara Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i> dengan Ajaran Gereja Katolik	83
4.3.1 Dosa Sebagai Kesalahan Pribadi.....	83
4.3.2 Dosa Memiliki Sifat Turunan (Dosa Asal)	85

4.4 Perbedaan dalam Konsep Dosa antara Ritual Adat <i>Lewak Tapo</i> dengan Ajaran Gereja Katolik: Dosa Ringan dan Dosa Berat.....	86
4.5 Upaya Pastoral	87
4.5.1 Model Teologi Kontekstual Sebagai Acuan	88
4.5.1.1 Model Antropologis	89
4.5.1.2 Model Praktis	89
4.5.2 Perwujudan Upaya Pastoral	90
4.5.2.1 Pemberian Katekese	90
4.5.2.2 Pengupayaan Liturgi Inkulturasi: Sakramen Pengakuan	92
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102